

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadi peningkatan pertumbuhan penduduk Indonesia yang sangat pesat, Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 sebanyak 237.641.326 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2013), begitu juga dengan *Total Fertility Rate* (TFR) Indonesia yang tergolong tinggi yaitu sebanyak 2,6 pada tahun 2012 (UN, 2015). Peningkatan pertumbuhan penduduk dan AKI ini akan menyebabkan ledakan penduduk yang pada akhirnya akan menurunkan kesejahteraan negara.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dan mencegah ledakan penduduk adalah melaksanakan program Keluarga Berencana. Keluarga Berencana adalah suatu cara agar dapat mengatur jumlah dan jarak anak yang diinginkan melalui informasi, pendidikan dan penggunaan metode kontrasepsi (WHO, 2014).

Angka kematian ibu di Indonesia tergolong tinggi yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (SUPAS, 2015). Angka kematian ibu meningkat disebabkan karena terlalu sering melahirkan dan jeda kehamilan yang terlalu singkat, hal ini dapat dicegah dengan penggunaan keluarga berencana sehingga AKI dapat turun.

KB pasca persalinan memiliki peranan penting dalam menekan angka AKI dan TFR, pada saat nifas kembalinya masa subur ibu sulit untuk di perkirakan, ibu memiliki kemungkinan yang tinggi untuk mengalami kehamilan yang tidak diinginkan, dengan penggunaan KB pada saat nifas sebelum 6 minggu atau 42 hari akan dapat mencegah kehamilan yang tidak diinginkan.

Pengetahuan dan sikap merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan KB pasca persalinan. Pada sebuah penelitian ditemukan bahwa pengetahuan ibu tentang KB pasca persalinan masih rendah, disebabkan karena ibu tidak mengerti pentingnya KB pasca persalinan itu sendiri (Bwazi, 2014).

Banyak usaha yang sudah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan angka KB pasca persalinan, yaitu dengan menyusun pedoman pelayanan KB pasca persalinan yang meliputi pedoman pelayanan KB pasca persalinan, kurikulum untuk pelatihan KB pasca persalinan dan *Training Of Trainers* (ToT) untuk pelatih dalam memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan pemberi pelayanan KB.

Salah satu usaha dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang KB pasca persalinan, pemerintah membuat suatu program tentang pendidikan kesehatan KB pasca persalinan yang diberikan baik melalui kelas ibu hamil maupun saat konseling kunjungan trimester III. Pendidikan Kesehatan tentang KB pasca persalinan juga diberikan oleh tenaga kesehatan melalui Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), Kelas Ibu Hamil dan pelayanan antenatal terpadu. Pada P4K terdapat amanat persalinan yang berisi tentang KB pasca persalinan, ibu akan menandatangani dan berkomitmen untuk menggunakan KB pasca persalinan. Saat *antenatal care* ibu akan mendapatkan konseling tentang KB pasca persalinan dari tenaga kesehatan.

Setelah berbagai usaha yang sudah dilakukan oleh pemerintah dan tenaga kesehatan, akan tetapi pelayanan KB pasca persalinan ini masih belum baik yang dibuktikan dengan rendahnya angka cakupan pelayanan KB pasca persalinan.

Cakupan pelayanan KB Pasca Persalinan di Indonesia tahun 2013 sebesar 59,6%. Pencapaian pelayanan KB Pasca Persalinan di perkotaan sebesar 60,9%, sedangkan di perdesaan sebesar 58,3%. Cakupan pelayanan KB Pasca Persalinan di Sumatera Barat pada tahun 2013 sebesar 50,2% (Riskesdas, 2013). Berdasarkan Laporan tahun 2017 jumlah pengguna KB Pasca Persalinan di Sumatera Barat sebesar 21.841 (BKKBN, 2018). Data pengguna KB Pasca Persalinan di kota Padang tahun 2018 yaitu sebesar 4.739 akseptor sementara total jumlah ibu bersalin sebanyak 17.445 orang, dengan persentase cakupan 27.17%.

Pada pengamatan data tersebut diketahui pengguna KB Pasca Persalinan tertinggi di kota Padang sebesar 85.05% pada wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir (Profil Kesehatan Kota Padang 2018). Berdasarkan survey data awal di Puskesmas Padang Pasir didapatkan data jumlah kelas ibu hamil yang terbentuk adalah 50 kelas dan jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas tersebut sebanyak 475 orang. Kelas ibu hamil dilakukan 1 kali setiap bulan dengan jumlah peserta 10 orang. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi sudah dilaksanakan oleh Puskesmas Padang Pasir di wilayah kerja Ujung Gurun, Olo, Berok Nipah dan Purus.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Padang Pasir dengan mewawancarai ibu hamil, terdapat 4 ibu hamil (40%) yang berminat menjadi akseptor KB pasca persalinan dan dari 10 ibu hamil tersebut, terdapat 5 ibu hamil (50%) yang mengetahui tentang KB pasca persalinan. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul hubungan

pendidikan kesehatan dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang KB pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hubungan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan dan sikap tentang KB pasca persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan dan sikap tentang KB pasca persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui karakteristik responden di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir.
2. Mengetahui distribusi frekuensi ibu hamil yang mendapatkan pendidikan kesehatan tentang KB pasca persalinan.
3. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang KB pasca persalinan.
4. Mengetahui distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang KB pasca persalinan.
5. Mengetahui hubungan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil

tentang KB pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir.

6. Mengetahui hubungan pendidikan kesehatan dengan sikap ibu hamil tentang KB pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai KB pasca persalinan dan dapat menerapkan metodologi penelitian dengan cara yang tepat dan benar, serta hasil penelitian ini juga bisa menjadi bahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah informasi yang dapat dijadikan bahan masukan bagi akademik dalam pengembangan pembelajaran dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Masyarakat dan Responden

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan khususnya responden tentang KB pasca persalinan.

